



# PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:  
Rosida Tiurma Manurung

# PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

## **PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN**

### **Penulis**

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

### **Tata Letak**

Ulfa

### **Desain Sampul**

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

**ISBN:** 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

### **ZAHIR PUBLISHING**

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

### **Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.**

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah  
Profesionalisme Kewirausahaan*

## **SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021  
Pengurus Pusat Ikatan Alumni  
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim  
Ketua Umum



## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

*Book chapter* ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.



Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021  
Rektor Universitas Kristen Maranatha

**Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA .....	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar .....	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy .....	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana .....	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin .....	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra .....	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda .....	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti .....	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina .....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti .....	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda .....	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti .....	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda .....	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari .....	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

# KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO

Dwi Rangga Putra<sup>1</sup>, Erwin Ardianto Halim<sup>2</sup>  
1952107@eco.maranatha.edu<sup>1</sup>, erwin.ardianto@art.maranatha.edu<sup>2</sup>

## PENDAHULUAN

Adrian Hartanto merupakan seorang tokoh *entrepreneur* lulusan dari program studi Desain Interior di Universitas Kristen Maranatha tahun angkatan 2011. Saat ini tokoh menjalankan bisnis usahanya pada bidang Desain Interior dan memiliki butik sendiri yang diberi nama Conteur Interior. Melalui Conteur Interior ini tokoh ingin menyampaikan nilai-nilai dan juga cerita dibalik desain-desain yang tokoh sudah buat, sehingga tidak hanya menampilkan atau menonjolkan desain yang menarik, namun dapat memiliki fungsi yang sesuai dengan kegunaannya. Conteur Interior sendiri berdiri sejak tahun 2019, dan berlokasi di Bandung. Tokoh yang merupakan *founder* dari Conteur Interior lahir di Bandung pada tanggal 09 Juni 1993.

Studinya di Desain Interior membantu tokoh mengembangkan dirinya, kemudian awal karir tokoh ketika ikut bekerja pada orang lain memberikan pengalaman berharga sehingga saat ini tokoh dapat berdiri sendiri dengan usahanya Conteur Interior yang sudah berjalan hampir 3 tahun ini. Lokasi *project* berjalan di beberapa kota, tidak hanya di kota Bandung.



Gambar 1

Sumber: dari tokoh

foto tokoh ketika rutin mengunjungi museum setiap minggu untuk mencari dan menambah referensi desain bersama rekannya.

## TINJAUAN PUSTAKA

*Entrepreneur* adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan perubahan dari sistem yang ada (Abu Marlo, 2013), kemudian dapat memecahkan atau memberi solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat melalui bisnis usaha yang dimulai atau dijalankan.

Cara berpikir seseorang *entrepreneur* adalah kreatif juga inovatif, dapat melewati segala tantangan dan menjadikannya sebagai sebuah peluang, untuk menjadi seseorang *entrepreneur* yang sukses perlu untuk terus melakukan pengembangan diri dan memiliki karakteristik sebagai berikut:

### 1. Memiliki Mimpi Besar

Seorang *entrepreneur* selalu memiliki mimpi yang besar, mereka memulai dan menjalankan usaha bisnisnya dengan motivasi demi mencapai mimpi mereka. Jadi segala peluang usaha bisnis yang dimulai maupun dijalankan menjadi lebih terarah.

## 2. Pandai Mengatasi Ketakutan

Rasa takut dapat muncul ketika dihadapkan dengan suatu tantangan ataupun bayangan kegagalan dikemudian hari. Bahkan rasa takut juga dapat muncul ketika akan mengambil resiko dalam membuat keputusan. Seorang *entrepreneur* pandai mengelola ketakutannya dan mengelola emosi, dapat bertanggungjawab atas keputusan yang telah diambil.

## 3. Mempunyai Cara Pandang Berbeda

Ketika kebanyakan orang melihat atau memandang masalah, kesulitan, keadaan lingkungan sekitar, perubahan pada masyarakat sebagai suatu ancaman. Bagi seorang *entrepreneur* semua itu dapat dijadikan peluang usaha bisnis dengan kreativitas untuk menciptakan ide-ide konsep bisnis.

## 4. Pemasar Sejati atau Penjual Ulung

Seorang *entrepreneur* memiliki kemampuan dalam menyusun strategi pemasaran bisnis, sehingga dalam memulai atau menjalankan usaha bisnis pertumbuhannya bisa semakin cepat.

## 5. Menyukai Tantangan

Mencoba keluar dari zona nyaman merupakan tantangan terberat bagi sebagian banyak orang, namun bagi seorang *entrepreneur* itu tidak berlaku. Seorang *entrepreneur* menyukai akan hal-hal baru yang dapat memberikan ide baru untuk memberikan perubahan yang lebih besar. Kreativitasnya digunakan untuk menjadikan suatu tantangan yang dihadapinya menjadi peluang bisnis.

## 6. Mempunyai Keyakinan yang Kuat

*Entrepreneur* memiliki keyakinan bahwa kegagalan itu tidak ada, bagi mereka kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Rasa optimis bahwa semua rintangan bukan akhir dari segalanya.

## 7. Selalu Mencari yang Terbaik

Memberikan hasil yang terbaik bagi *client* yang sudah memberikan kepercayaan, tidak mudah merasa puas atas

- pencapaian dan terus melakukan pengembangan diri. Memperbaiki segala kekurangan pada diri.
8. Disiplin Waktu untuk Pemenuhan Target  
Kedisiplinan menjadi hal penting bagi seorang *entrepreneur*, waktu yang terbuang sia-sia sama halnya dengan melewatkan sebuah peluang besar untuk mendapatkan keuntungan "*time is money*".
  9. Memiliki Kemampuan untuk Memimpin  
Seorang *entrepreneur* merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri dan bagi para karyawan atau *partner* kerja. Jiwa kepemimpinan yang dimiliki dapat memotivasi diri sendiri dalam pengambilan sebuah keputusan.
  10. Pantang Menyerah  
Visi dan semangat yang dimiliki membuat seorang *entrepreneur* tidak mudah menyerah dengan adanya tantangan persaingan pasar. Mencari jalan alternatif ketika menemui jalan yang buntu.

## **METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Abdurrahman Fatoni, 2011). Wawancara merupakan salah satu cara untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012). Teknik wawancara yang digunakan memiliki sifat eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif.

Tujuan dari dilakukannya wawancara adalah memperoleh informasi yang akurat dari narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap narasumber, untuk menggali informasi ataupun data diri, kemudian melengkapi informasi juga data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya, dan mendapatkan



konfirmasi dengan menguji hasil pengumpulan data-data lainnya. Tahapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tema Wawancara
2. Menentukan Narasumber Sesuai dengan Tema
3. Melakukan *Research* Terhadap Narasumber
4. Membuat Format Pertanyaan
5. Membuat Jadwal (Persetujuan Narasumber)
6. Melakukan Proses Wawancara
7. Mengkonfirmasi Hasil Wawancara
8. Membuat Laporan Hasil Wawancara

## HASIL PEMBAHASAN

### “Kekuatan Detail Desain dalam Karya Adrian Hartanto”

Conteur Interior merupakan butik studio yang bekerja pada bidang desain interior, filosofi dari nama Conteur Interior adalah Conteur kata yang berasal dari Perancis yang artinya adalah *story teller*, karena tokoh ingin menjadikan sebuah tempat memiliki cerita atau hal yang personal dibalik detail desain yang dibuat. Latar belakang tokoh yang memang menyukai desain interior kemudian memiliki kesempatan menjalankan studi S-1 desain interior di Universitas Kristen Maranatha membuat tokoh memiliki peluang yang besar pada bidang tersebut. Desain interior sendiri menjual hasil kerjanya berupa jasa, sehingga untuk dapat memiliki kepercayaan dari *client* maka tokoh beranggapan bahwa kita harus menaruh seluruh hati kita kepada pekerjaan kita.

Profesi desain interior pada saat awal tokoh berkuliah masih menjadi profesi yang belum cukup terpendang, seiring berkembangnya zaman kemudian mulai banyak bermunculan *coffee shop* pekerjaan desain interior mulai cukup dipandang, namun pengerjaan pada desain *coffee shop* lebih banyak berfokus pada nilai estetika, sedangkan desain interior sendiri juga memberikan unsur nilai lain, yaitu nilai fungsional contohnya adalah ketika membuat desain interior Rumah Sakit, karena nilai fungsionalnya tinggi maka

pekerjaan desain interior pada Rumah Sakit menjadi sangat krusial karena cukup kompleks, desainer dituntut untuk dapat mengerti material supaya tidak memiliki pori-pori yang mengakibatkan kuman, kemudian dalam segi pencahayaan dalam Rumah Sakit menggunakan cahaya yang tepat supaya dapat membantu pihak medis seperti Dokter ketika melaksanakan kegiatan operasi terhadap pasien. Tokoh menyampaikan bahwa dibalik sebuah desain Rumah Sakit diperlukan *programming traffic* yang tepat. Bahkan saking krusialnya desain interior Rumah Sakit ketika salah memilih material atau pencahayaan maka nilai fungsionalnya akan berkurang dan membahayakan nyawa pasien.

Bekerja pada bidang desain interior sangat penting untuk terus mengembangkan diri, mencari sebanyak mungkin pengalaman pekerjaan langsung ke lapangan selain dari teori yang sudah didapatkan ketika berkuliah. Sebelum memutuskan untuk mendirikan butik studi sendiri yaitu Conteur Interior, tokoh sebelumnya mencari pengalaman kerja dengan ikut bekerja pada beberapa *design firm* di Jakarta selama kurang lebih 4 tahun, dengan maksud mencari tahu atau *explore* diri kita sendiri, ditambah dengan pengembangan diri lainnya seperti membaca buku, menonton, dan mengikuti kursus-kursus tertentu.



Gambar 2

Sumber: dari tokoh (photographer ELWAY Interior Photography)  
Desain Interior pada Boja Eatery Bandung

Tokoh menjadikan pelaku usaha di bidang yang sama yaitu desain interior sebagai rekan kerja untuk sama-sama mencari solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat, karena ketika dihadapkan dengan suatu persoalan yang cukup sulit, dapat saling bertukar pikiran dan bertukar pengalaman. Karena pada akhirnya pekerjaan desain interior bicara soal kolaborasi, sulit untuk berjalan sendirian saja untuk melakukan semuanya.

Selama Conteur Interior berjalan hampir 3 tahun, desain yang sudah dibuat cukup bermacam-macam, contohnya restoran jepang, kemudian restoran yang berkaitan dengan karakter makanan yang dijual sehingga nilai dari desain yang dibuat bisa sampai langsung kepada masyarakat. Proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu desain berjalan cukup panjang karena diawali dengan diskusi atau *briefing* bersama *client*, kemudian menjelaskan konsep yang sudah dibuat, lalu proses gambar kerja supaya *client* dapat memahami pengerjaan suatu desain interior termasuk *design construction drawing* dan denah, pemilihan materil, lalu spek mebel dan dekorasi. Bahkan ketika projek sudah selesai dikerjakanpun *client* seringkali kontak untuk menanyakan berkaitan dengan desain interior tersebut.

ET Tea Bar merupakan salah satu contoh restoran yang tokoh desain, berlokasi di Malang, konsep yang *client* sampaikan kepada tokoh adalah berkaitan dengan produk yang dijualnya, bahwa minuman yang dijual memiliki banyak warna, kemudian tokoh membawa kesan Melbourne kepada ET Tea Bar. Pengembangan konsepnya melalui desain yang dibuat adalah tokoh beranggapan bahwa alien mendarat di Bumi, sehingga desainnya terdapat sentuhan *futuristic*, permainan lampu / pencahayaan, *holographic pattern*. *Website* desain internasional yaitu designboom tertarik membahas konsep yang tokoh buat pada restoran ET Tea Bar.



Gambar 3

Sumber: dari tokoh (photographer Alexetiawan)

### Desain Interior pada ET Bar Malang kolaborasi dengan Avere Design

Membawa pengalaman kafe ala Melbourne ke Kota Malang, Jawa Timur, kafe ET Tea Bar ini memiliki suasana dengan penekanan pada minuman cosmic yang menyenangkan. Mengidentifikasi dirinya sebagai “The Happy Place”, misi terbesar ET Tea Bar adalah memberikan pengalaman ruang yang menyenangkan serta memberi kesan “bahagia” bagi setiap orang yang berkunjung. Semua bahan dipilih dengan mempertimbangkan porositas yang lebih sedikit, mudah dirawat dan dibersihkan sehingga lingkungan yang bersih dapat dicapai. Semua detail padded yang menggunakan bahan kain diganti dengan kulit sintetis untuk mengurangi penggunaan bahan dengan porositas tinggi dan mudah dilap.

Dapat disimpulkan bahwa ET Tea Bar di Malang adalah salah satu kafe dengan sentuhan elemen sci-fi yang dirancang dengan mempertimbangkan estetika dan keamanan pelanggan. Hasilnya adalah pertemuan semua elemen yang dibayangkan oleh klien, diimpikan oleh desainer, dan dinikmati oleh pelanggan.

Melalui Contour Interior selain sebagai pekerjaan yang menghasilkan, tokoh ingin profesi desain interior sebagai profesi

yang lebih diperhatikan dan dilihat oleh masyarakat dengan lebih baik. Tujuan tokoh melalui Conteur Interior tentu tiap tahunnya terus meningkat untuk lebih baik, untuk mencapai tujuan tersebut, tokoh ingin memiliki tim yang bekerja keras dan mau untuk dibimbing, karena akan percuma memiliki tim yang hebat namun tidak mau mendengar dan tidak memberikan *feedback* yang diharapkan, maka sulit untuk bekerjasama. Tokoh menekankan pada karakter seseorang untuk dijadikan timnya.

## **PENUTUP**

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan memberikan ilmu yang berharga bagi penulis, untuk menjadi seorang *entrepreneur* seutuhnya. Teori yang telah dipelajari selama studi perkuliahan kemudian dibarengi dengan pengalaman kerja membuat diri kita berkembang tidak hanya berdiam pada zona nyaman. Tokoh merupakan pengaplikasian dari karakteristik-karakteristik seorang *entrepreneur* yang sebelumnya sudah disampaikan, dengan moto hidup yang baik dan selalu bersandar menyerahkan seluruh kehidupannya kepada Tuhan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Konsistem dalam memulai dan menjalankan suatu usaha bisnis atau bila dikaitkan dengan karakteristik *entrepreneur* maka menjadi seorang yang pemasar sejati atau penjual ulung,
2. Tidak mudah cepat merasa puas, terus melakukan pengembangan diri artinya kita memiliki karakteristik yang pertama yaitu memiliki mimpi besar kemudian yang kelima menyukai tantangan,
3. Melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati dan rasa disiplin juga tanggung jawab yang tinggi yaitu berkaitan dengan disiplin waktu untuk pemenuhan target,
4. Tidak hanya menonjolkan hasil yang menarik tetapi juga menyampaikan nilai dan cerita dibalik pekerjaan desain tersebut yang artinya tokoh pandai mengatasi ketakutannya dan mempunyai keyakinan yang kuat,

5. Membangun kepercayaan dari *client* atau konsumen bila dikaitkan maka tokoh selalu mencari yang terbaik dan pantang menyerah,
6. Menjadikan persaingan sebagai sarana untuk bertukar pikiran serta menyelesaikan permasalahan bersama-sama yang terjadi di masyarakat artinya berkaitan bahwa tokoh mempunyai cara pandang yang berbeda dan memiliki kemampuan untuk memimpin,
7. Mengutamakan Tuhan dalam segala hal.  
Melalui Conteur Interior ini tokoh ingin memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai keberadaan pekerjaan Desain Interior, karena sebuah desain interior menjadi sangat krusial ketika komposisi di dalamnya tidak sesuai dengan kegunaannya yaitu hanya mementingkan hal yang menarik dan menyita perhatian, namun mengenyampingkan fungsi utama itu sendiri. Ketika tujuan tokoh sudah tercapai, tokoh tidak lantas diam begitu saja tetapi tujuan tokoh terus berkembang setiap tahunnya dan menjadikannya tantangan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

## **REFERENSI**

- Marlo, Abu. (2013). Entrepreneurship Hukum Langit.  
BISNISUKM. (2019). 10 Ciri Seorang Entrepreneur.  
Fatoni, Abdurrahman. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.  
Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.  
Setiabudi, Endra (2020). Tahap-Tahap Wawancara.  
<https://www.designboom.com/architecture/conteur-interior-avere-design-cosmic-cafe-indonesia-06-02-2021/>  
*"Sci-fi Elements + Holographic Colors Decorate This Cosmic Café in Indonesia"*